

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Oleh:

Komarodin, Muhammad Hirzuna Amrullah

komarodin09@gmail.com, junabolang28@gmail.com

STAI Diponegoro Tulungagung

ABSTRAK

Kepala Madrasah berperan penuh dalam keberhasilan tujuan pendidikan pada lembaga yang di pimpinnya. Kualitas kepala Madrasah ikut berkontribusi besar dalam ikut mendorong keberhasilan tersebut. Karena kepala sekolah harus memiliki profesionalitas demi tercapainya tujuan pendidikan, Oleh karena itu kepala sekolah harus berperan dalam proses perencanaan, pengawasan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam meningkatkan lembaga madrasah yang di pimpin, kepala madrasah harus mampu membina dan mengarahkan guru untuk bekerja profesional guna meningkatkan peserta didik. Selain itu kepala madrasah juga harus mampu menjadi manajer, motivator dan inovator dalam memajukan lembaga pendidikan yang dikelolanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil situs di MI Irsyadush Shibyan 01 Sukorejo Wetan Rejotangan Tulungagung. Jenis penelitian ini dengan studi kasus dengan sumber data kepala madrasah dan guru MI serta sumber lain yang mendukung sumber data utama. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi; dengan teknik analisis data: deduktif, induktif dan komparasi, Pengecekan keabsahan data: triangulasi, diskusi sejawat; Tahap-tahap penelitian: tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisa data, tahap penulisan laporan.

Kata kunci : *Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Di era tantangan kehidupan global seperti sekarang ini, diakui atau tidak, lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kinerja kelembagaan yang efektif. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka membangun kehidupan bangsa peradaban bangsa yang lebih kokoh. Karena kehebatan sebuah bangsa tidak saja dilihat dari sumber daya yang melimpah, akan tetapi lebih pada kehebatan sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia inilah sebagai tolak ukur dari keberhasilan sebuah pendidikan disuatu bangsa. Semakin tinggi kualitasnya tentu semakin bagus pendidikan yang telah mempersiapkannya menjadi manusia yang mempunyai keahlian yang dibutuhkan.

Salah satu agenda reformasi di bidang pendidikan adalah pendelegasian kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah, sebagaimana UU No. 23 tahun 2014. UU tersebut menyebut bahwayang akan menjadi kewenangan pemerintah daerah tidak sepenuhnya yaitu terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana- prasarana. Sementara untuk aspek-aspek menyangkut kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan pengukuran,

sarana dan alat pembelajaran, metode dan waktu belajar, buku serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan sekolah.¹

Kepala madrasah sebagai penanggung jawab pendidikan pembelajaran di madrasah hendaknya harus dapat meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Dengan mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan keteladanan, rasa keakraban, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif akan mengukuhkan dan memotivasi individu untuk bekerjasama dalam kelompok untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Kepala sekolah harus pandai memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang.²

Tugas dan peran kepala sekolah adalah meningkatkan profesionalitas kerja guru, sebab keefektifan organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Berjalannya roda organisasi yang kondusif dan nyaman tak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah.³

Kepala sekolah adalah orang yang memegang peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas suatu sekolah. Seorang kepala sekolah bukanlah seorang penguasa yang seenaknya memerintahkan bawahannya, kepala sekolah adalah seorang pemimpin bagi para bawahannya. Kepala sekolah yang

¹ Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, fitrahmath@gmail.com, 31

² ibid

³ Musyakkir Summiati, Andi Rasyid Pananrangi, And Burhanuddin Bahrudin, 2018, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Se-Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar*, YUME:Journal Of Management, Vol. 1, No. 2, 60-61

baik akan selalu memotivasi, mengarahkan, dan mengawasi para bawahannya agar dapat mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan dengan baik demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah tidak boleh bertindak semaunya sendiri, kepala sekolah harus mau menerima masukan dan ide dari bawahannya, agar setiap ide dari masing-masing anggota dapat ditampung dan direalisasikan demi terwujudnya sekolah yang berkualitas.⁴

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor efektif yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai, baik pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional, ketrampilan administratif, dan ketrampilan sosial untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kualitas seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan lembaga yang dipimpinnya, termasuk didalamnya lembaga pendidikan. Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola lembaga yang dipimpin, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga yang dipimpin pada tujuan yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal itu pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi.⁵

⁴ Nurilatul Rahmah Yahdiyani; Ani Roisatul Muna; Septi Nurjanah; Sri wahyuni, Peran *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan* Universitas Muhammadiyah Malang, Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446, 328

⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali, 1986, 1

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Kepala Madrasah atau jika di lembaga Sekolah di bawah naungan Kementerian Agama di sebut kepala Madrasah, menurut Sudarwan Danim, “Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah”.⁶ Sementara menurut Daryanto, “kepala sekolah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala sekolah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.”⁷

Melihat beratnya tanggung jawab kepala sekolah, banyak syarat yang diajukan para pakar jika seseorang ingin menjadi kepala sekolah. Daryanto mengajukan tiga syarat. Pertama, yaitu dukungan riil dari komunitas yang dipimpinnya. Kedua, kapabilitas. Kapabilitas menyangkut aspek kompetensi (kemampuan) untuk menjalankan kepemimpinan. Ketiga, integritas, yakni komitmen moral dan prinsip berpegang teguh pada aturan main yang telah disepakati sesuai peraturan dan norma yang semestinya berlaku. Integritas juga menyangkut konsistensi dalam memegang teguh aturan main atau norma-norma yang berlaku didalam dunia pendidikan.⁸

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, mutu yaitu (ukuran) baik buruk sesuatu benda, kadar, atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya), kualitas. Mutu adalah tingkat baik atau buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling

⁶ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, cetakan II, 145.

⁷ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, cetakan I, 136.

⁸ Ibid 136-138.

berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Maka dari itu,⁹ kepala madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah.¹⁰

Kepala sekolah harus menjadi pribadi yang multi talenta yang bisa memerankan dirinya sbagai manajer, motivator dan inovator, Sebagai manajer, manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Sebagai motivator kepala sekolah harus mampu memberi motivasi atau memotivasi untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dan sebagai inovator bertugas melaksanakan pembaruan atau mengeluarkan Inovator adalah seseorang yang dapat menciptakan hal-hal yang baru atau orang yang memperkenalkan gagasan, metode, dan lain sebagainya yang baru (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Dalam hal ini kepala madrasah gagasan-gagasan baru demi mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Tanpa adanya peran kepala madrasah yang kreatif, maka mutu pendidikan di madrasahny akan mengalami kemunduran, atau mengalami kemerosotan mutu pendidikan

⁹ Aninditya Sri Nugraheni, Siti Khanifah, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru* , JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016, 18

¹⁰ Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011: 24-25.

Dari wawan cara dengan Bapak Sutadji, S.Pd.I selaku kepala madrasah, peran kepala madrasah sebagai manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Irsyadush Shibyan 01 Sukorejo Wetan Yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lainnya di MI Irsyadus Shibyan 01 Sukorejo Wetan Rejotangan Tulungagung yang dipimpin oleh kepala madrasah dilaksanakan tidak meninggalkan kerjasama dengan dewan guru dan tenaga kependidikan yang lain, dalam hal ini kepala madrasah sebagai manajer bersama-sama menyusun progam jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang kesemuanya didukung oleh personalia pelaksana program yang selalu mendapat arahan untuk keberhasilan semua program tersebut.
- b. Memilih sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas sesuai kemampuan dan keahlian person masing-masing dan selalu diadakan kordinasi.
- c. Menggunakan sarana prasarana semaksimal mungkin untuk mempermudah proses pendidikan dan pembelajaran.

Temuan Penelitian Yang Berkaitan Dengan Fokus Kedua

- a. Kepala madrasah selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dalam lingkungan madrasah, dengan kadang-kadang bercanda untuk mencairkan ketegangan suasana.
- b. Kepala madrasah dalam mengatur sarana prasarana kegiatan belajar mengajar berkordinasi dengan guru sesuai dengan tugasnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip pengharhgaan dan hukuman

1. Temuan Penelitian Yang Berkaitan Dengan Fokus Ketiga

- a. Kepala madrasah bersama-sama dengan sumberdaya manusia yang ada selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar baik pelaksanaannya maupun hasilnya, untuk mencari gagasan-gagasan yang baru
- b. Dibidang ekstrakurikuler juga diadakan kegiatan koreksi hasilnya untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya yang kesemuanya dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang lain.
- c. Kepala madrasah mampu melakukan pembaharuan dalam bidang ekstrakurikuler
- d. Kepala madrasah mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya komite dan masyarakat

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mendapatkan beberapa data yang diinginkan, mulai dari observasi, wawancara, maupun dekumentasi, maka akan menganalisa temuan yang ada untuk ditulis dan dimodifikasi dengan teori yang ada dan kemudian membangun teori baru serta menjelaskan tentang pelaksanaan dari hasil penelitian.

A. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan peran kepala madrasah yang mahir dalam mengatur lembaganya, yaitu dengan bekerjasama dengan seluruh elemen disekolah, mulai guru, pegawai dan lainnya. bekerjasama dalam menyusun program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek, juga bekerjasama dalam proses pendidikan, pembelajaran, dan pekerjaan yang ada di lingkup madrasah.

Tugas manajer yaitu “memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong ketertiban seluruh tenaga kependidikan”¹¹

Kepala madrasah sebagai manajemen juga berhak dalam memilih sumber daya manusia, sehingga mutu pendidikan di madrasahny menjadi bermutu. Karena pendidikan yang bermutu berasal dari pendidik-pendidik yang bermutu pula.

Kepala madrasah sebagai manajemen dapat memanaj sarana prasarana madrasah semaksimal mungkin, sehingga pendidikan di madrasah juga menjadi maksimal, bahkan bias lebih bermutu dan berkembang.

B. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, seorang kepala madrasah sebagai motivator harus bisa menciptakan suasana kerja yang menyenangkan antar guru, karyawan dan lainnya. sehingga mereka bekerja

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012, 31.

menjadi semangat, tanpa beban dan terasa menyenangkan, dengan begitu maka mutu pendidikan akan maju karena pendidiknya ikhlas dalam mendidik.

“sebagai motivator dengan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar lewat pengembangan pusat sumber belajar.”¹²

Sebagai motivator, kepala madrasah mengatur sarana prasarana kegiatan belajar mengajar serta berkordinasi dengan guru sesuai dengan tugasnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga bila ada sarana prasarana yang kurang memadai, kepala sekolah langsung bertindak untuk memenuhi atau melengkapinya.

Kepala madrasah mampu menerapkan prinsip-prinsip hukuman dan penghargaan, bila ada guru yang bias menghantarkan anak didiknya menjadi berprestasi, maka kepala madrasah harus memberinya penghargaan, begitu juga jika ada guru yang kurang disiplin, maka tugas kepala madrasah harus menghukumnya dengan ketetapan yang telah disetujui bersama.

C. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

¹² E. mulyasa, *menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, 120.

Kepala madrasah sebagai inovator atau seseorang yang mempunyai ide-ide cemerlang bersama-sama dengan tenaga kependidikan yang ada selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencari gagasan-gagasan yang baru, agar kegiatan yang kurang atau butuh koreksi tak terulang lagi dalam kegiatan selanjutnya, sehingga kegiatan akan selalu lebih baik lagi.

Dibidang ekstrakurikuler kepala madrasah juga perlu mengadakan kegiatan koreksi dan hasilnya untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang lain.

Kepala madrasah sebagai inovator mampu melakukan pembaharuan-pembaharuan ekstrakurikuler, dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya komite dan masyarakat.

Kesimpulan

Setelah melakukan observasi dan wawancara selama penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Irsyadush Shibyan 01 Sukorejo Wetan Rejotangan Tulungagung dapat meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam peningkatan mutu pendidikan
 - a. Bekerjasama dengan guru dan tenaga kependidikan yang lain
 - b. Bersama-sama menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek
 - c. Memilih sumber daya manusia yang baik

- d. Selalu mengadakan kordinasi
 - e. Menggunakan sarana prasarana dengan maksimal
2. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam peningkatan mutu pendidikan
- a. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dalam lingkungan madrasah
 - b. Berkordinasi dengan guru sesuai tugasnya untuk menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan
 - c. Mengatur sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran
 - d. Menerapkan prinsip-prinsip penghargaan dan hukuman
3. Peran kepala madrasah sebagai inovator dalam peningkatan mutu pendidikan
- a. Mengadakan evaluasi bersama-sama
 - b. Mencari gagasan yang baru
 - c. Mengadakan koreksi dibidang ekstrakurikuler
 - d. Melakukan pembaharuan dibidang ekstrakurikuler
 - e. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya komite dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Danim Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, cetakan II
- Daryanto, *kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, cetakan I
- Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Ma'mur Jamal Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, Cet ke-XXIX
- Mulyasa E., *menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, 120.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Press, 2010.